

Majalah Pendidikan SMAN 1 Cisarua KBB

AKSARA

Edisi III
Maret
2024

MAJALAH

KISAH Inspiratif

”

“Ketika kita memiliki naluri seperti itu maka siswa akan bisa mendengarkan kita meski tidak dengan aturan yang mengekang.”

Tri Siwi Esti Putranti, M. Pd

Khasanah Iman

"Barangsiapa yang memberi makan kepada orang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun."

Profile Kombel Galaxy

Satu tahun berjalan, program literasi dan program numerasi telah berhasil menunjukkan eksistensinya dan membawa dampak positif di sekolah...





DEWAN REDAKSI



Penanggung jawab

Lina, S.Pd., M.T.

Penasihat

Drs. Heru Tarunaputra
Dang Iyun Zainir N., S.Pd.
Ahmad Sofyan, M.M.Pd.
Nur Iman, S.Pd.

Pemimpin Redaksi

Susri Inarti, M.Pd.

Penyunting Naskah

Risna Rosida, M.Pd.
Enden Astuti, M.Pd.

Desain dan Tata Letak

Asep Ridwan, S.Pd., M.Kom.

Penghimpun Naskah

Indri Herdiman, M.Pd.
Mia Kusmiati, M.Pd.

Sirkulasi

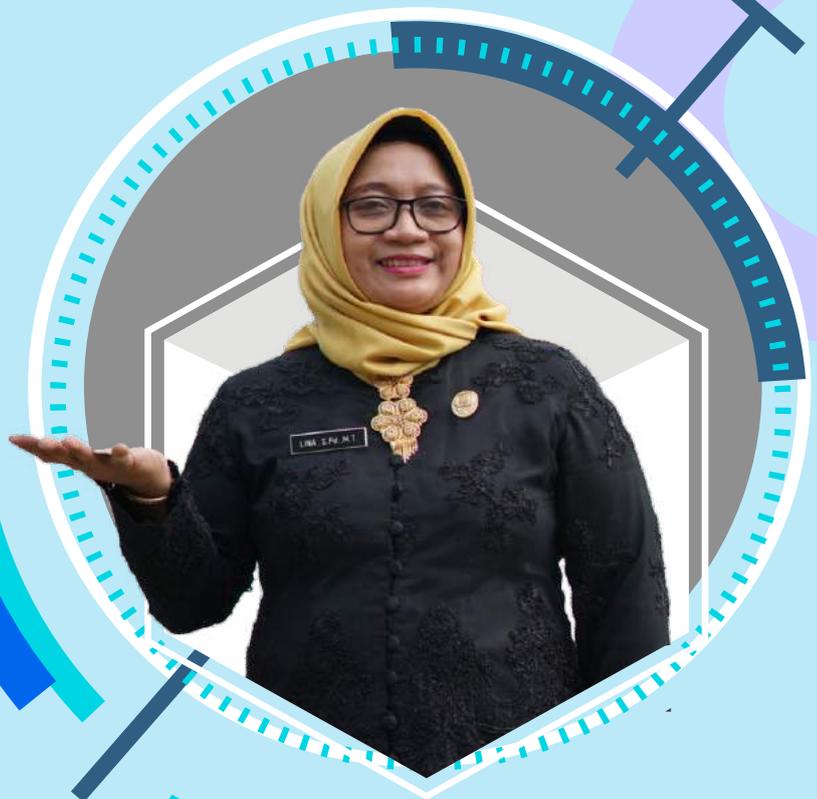
Indra Khaerul Saleh, S.Pd.
Irfan Wahyudin, S.Pd.

Tim Literasi

Dra. Hj. Nenden Ismulyati
Sinthesia Noor, M.M.Pd.
Sri Nuraeni, S.S.
Yusniati, S.Pd.
Nida Ulfa Fitriani, S.Pd.
Tania Dhali Shonnareta, M.Pd.
Eneng Siti Martini, M.Pd.
Wawan Sudrajat, S.Pd.
Nirwan, S.Sos.
Nisa Novitasari, S.Pd.

Alamat Redaksi

SMAN 1 Cisarua
Jl. Kolonel Masturi No.64, Jambudipa,
Kec. Cisarua, Kabupaten Bandung
Barat, Jawa Barat 40551
Telepon: (022) 2700050



Naamarikul Jannah, S.Pd.

Dewi Purnamasari

Muhammad Nurimanul Yaqin, M.Pd

Ekstrakurikuler Genus

Ekstrakurikuler Clips



Bismillahirrahmannirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



Segala puji hanya milik Allah yang dengan izin dan kehendak-Nya senantiasa memberikan kekuatan kepada kami untuk terus berkarya sehingga Majalah Aksara edisi III tahun 2024 ini bisa hadir di hadapan para pembaca budiman. Penyusunan majalah ini ditujukan sebagai bagian sarana informasi mengenai kegiatan yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Cisarua. Selain itu, melalui penyusunan majalah ini kami berharap dapat mengambil peran dalam upaya peningkatan gerakan literasi sekolah (GLS) yang menjadi salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Semoga perjuangan kecil ini mendapat ridho-Nya serta menjadi salah satu yang upaya kami menuju rahmat dan ampunan-Nya. Aamiin.

Dalam semangat mengemban tugas kehumasan dan membangun budaya literasi tersebut, Majalah Aksara edisi ketiga ini menghadirkan dua profil wakil kepala sekolah yang berkiprah memajukan kualitas siswa di SMA Negeri 1 Cisarua. Prestasi yang diraih baik guru (satyalencana) maupun siswa menjadi informasi yang layak disajikan juga dalam rubrik majalah ini. Beragam rubrik lain yang berisi siraman rohani, ulasan buku, perkembangan dunia pendidikan, program unggulan sekolah, kisah inspiratif, dan aksi yang dilakukan para siswa ikut tersaji untuk pembaca budiman.

Selamat membaca rubrik-rubrik pilihan. Tak ada kesempurnaan kecuali milik Allah SWT. Kekurangan dan kesalahan selalu ada pada manusia. Demi perbaikan, kebaikan dan kemajuan majalah ini, dengan kerendahan hati masukan pembaca kami nantikan.

Redaksi





SAMBUTAN KEPALA SEKOLAH

+

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada SMA Negeri Cisarua Kabupaten Bandung Barat, serta ucapan selamat kepada tim redaksi majalah *Aksara* yang telah berhasil menerbitkan majalah *Aksara* edisi ketiga tahun 2024. Tentu pencapaian ini tidak terlepas dari peran sebuah tim yang solid, yang sudah memberikan effort luar biasa di tengah-tengah kesibukannya sebagai guru, mampu mencetak majalah untuk ketiga kalinya. Saya, sebagai Plt. Kepala Sekolah saat ini memberikan apresiasi yang tinggi kepada tim redaksi dan semua pihak yang terlibat dalam penerbitan majalah ini.

Majalah *Aksara* merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas guru dan siswa dalam bentuk tulisan. Selain itu, hadirnya majalah ini dapat menjawab kebutuhan informasi di lingkungan sekolah mengenai prestasi-prestasi yang sudah diraih putra-putri terbaik SMA Negeri 1 Cisarua dan berbagai pelaksanaan program sekolah. Dengan demikian, majalah ini mampu menjadi media publikasi yang bermanfaat bagi semua warga sekolah.

Terbitnya majalah *Aksara* yang ketiga kalinya ini tentu menandakan bahwa budaya literasi di sekolah ini semakin terbentuk dan terasah, baik di kalangan guru maupun siswa-siswinya. Makanya tidak heran kalau nilai literasi SMA Negeri 1 Cisarua mulai meningkat. Hal ini patut menjadi kebanggaan dan tentunya harus ditingkatkan. Oleh karena itu, saya sangat mengapresiasi kinerja tim redaksi atas kerja keras dan kekompakkannya yang menjadi jalan majalah ini bisa ada di tangan kita semua. Semoga tim redaksi senantiasa berkolaborasi menjadi tim yang solid dan terus melahirkan karya-karya yang luar biasa. Semangat!

DAFTAR ISI

1 Dewan Redaksi

2 Salam Redaksi

3 Sambutan
Kepala Sekolah

5 Profil Guru
Nur Iman, S.Pd.

7 Profil Guru
Dang iyun, S.Pd.

9 Prestasi Siswa
dan Guru

13 Khasanah Iman

15 Artikel
Indra K., S.Pd

18 Artikel
Novy Chofyja, M.Pd.

20 Karya Sastra
Keteguhan hati sang
dandelion

24 Kupas Buku
Filosofi Teras

26 Kisah Inspiratif
Tri Siwi, M.Pd

28 Program Sekolah
IHT

30 Program Sekolah
Aksi Siswa

33 Kombel Galaxy

38 Quotes of The day

Nuriman S.Pd. atau yang lebih dikenal dengan Pak Iman atau Pak Emong adalah wakil kepala sekolah SMA Negeri Cisarua bidang Kurikulum dari tahun 2020 sampai dengan sekarang. Awal karirnya dimulai menjadi seorang guru bimbingan belajar di Tridaya yaitu pada tahun 2009. Adapun pada tahun 2009 beliau diangkat menjadi PNS dan ditugaskan di SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat sebagai guru Matematika.

Pria kelahiran 19 Juli 1982 ini merupakan putra sulung dari 3 bersaudara. Ayahanda beliau berprofesi sebagai pedagang keliling dan ibundanya seorang ibu rumah tangga. Menikah dengan Laila Permatasari tahun 2008 dan dikaruniai dua orang anak yaitu Muhammad Nur Fajar dan Maghfira Nur Syafitri.

Riwayat pendidikannya diawali di SDN Babakan Ciparay VII Kota Bandung. Setelah lulus SD, ia kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Cigugur Kabupaten Kuningan. Setelah lulus Tsnawiyah ia melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Kuningan kemudian berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Jurusan Pendidikan Matematika.

Ia menuturkan menjadi seorang guru karena terinspirasi oleh bukan menjadi guru menjadi guru. Selain menjadi guru, adalah ingin melanjutkan kehutanan. Namun, orang tuanya, Pak Emong bidang keguruan. menjadi guru mengungkapkan sebenarnya



tetapi lebih mendengarkan saran doa orang tua menjadi salah satu jalan agar

Berbagai prestasi sudah diraih seperti menjadi instruktur nasional Kurikulum 2013 (K-13) pada 2015, Instruktur Guru Pembelajar pada 2016, dan pada 2023 ia lolos menjadi Guru Penggerak angkatan 7. Saat ini beliau masih menempuh pendidikan Guru Penggerak hampir 9 bulan lamanya. Semoga diberikan kemudahan dan kelancaran dalam melaksanakan pendidikannya. Aamiin.

Di sela-sela kesibukannya yang begitu padat, Pak Emong masih meluangkan waktu untuk menyalurkan hobinya yaitu hiking dan trekking. Menurutnya, selain bisa menghirup udara yang segar di alam terbuka, olahraga ini banyak sekali manfaatnya. Hobinya ini dapat menurunkan tekanan darah, penurunan tingkat stress, peningkatan fungsi sistem kekebalan hingga melatih konsentrasi.

sebenarnya keinginan untuk sudah ada sejak kelas 2 SMA guru kimia (mengapa kimia ya, malah memilih matematika hehe..., red.). ternyata cita-cita lain beliau kuliah di jurusan setelah diskusi dengan disarankan untuk kuliah di Menapa ia memilih matematika ? Ia

bukan karena pintar atau hobi, dari orang tua dan berkeyakinan bahwa dapat meraih kesuksesan.

PROFIL GURU

Sebagai seorang guru, Pak Iman percaya bahwa setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dan perlu diberikan kesempatan untuk berkembang. Ia selalu berusaha untuk membuat suasana kelas yang nyaman agar siswa bisa lebih mudah belajar. Menurutnya, memahami kebutuhan siswa dan karakteristik siswa adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif.

Hingga saat ini, Bapak Nur Iman telah membimbing banyak murid yang ada di SMA Negeri 1 Cisarua. Sosoknya adalah salah satu pejuang pendidikan pada garda terdepan di SMAN 1 Cisarua Bandung Barat. Jasanya dalam memajukan bangsa adalah sesuatu yang patut untuk diapresiasi. (Sri Nuraeni S.S.)



PROFIL GURU

Bapak Dang Iyun memiliki nama lengkap Dang Iyun Zainir Nurzaman, Amd.Ars., S.Pd. Beliau lahir pukul sembilan pagi di sebuah rumah sakit milik Yayasan Wening Galih Kota Bandung pada hari Jumat di bulan suci ramadhan, tepatnya pada tanggal 22 Desember tahun 1967. Beliau tumbuh dalam sebuah keluarga sederhana. Sang Ibu berdinasi di PT Kertas Padalarang sedangkan Ayah bekerja sebagai pekerja swasta. Sejak kecil beliau tinggal di sekitar Kota Bandung, sebuah daerah dekat Tegallega tepatnya di Jalan Nyengseret Kota Bandung. Kemudian, pada tahun 1980-an Beliau beralih ke Kota Cimahi tepatnya di daerah Padasuka dan 3 tahun kemudian berpindah lagi di sebuah tempat tinggal daerah Padalarang yakni di daerah Sudimampir.

Bapak Dang Iyun mengenyam pendidikan mulai dari taman kanak-kanak yakni di TK Riang Kumarajaya Krida Utama milik PT Kertas Padalarang yang merupakan sekolah khusus anak-anak karyawan PT Kertas Padalarang. Beliau sempat melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Krida Utama namun saat kelas 4 Padalarang. Kemudian, Negeri 1 Padalarang dan menyelesaikan pendidikan jurusan Fisika. Setelah lulus mendaftarkan diri ke Bersenjata Republik saat proses Pantukhir semangat dan akhirnya tingkat Perguruan Tinggi Pekerjaan Umum jurusan D- Ketertarikannya di memperdalam bidang Dang Iyun melanjutkan (sekarang menjadi UPI) mendapatkan Beasiswa TID sehingga setelah di IKIP tahun 1994 Beliau langsung untuk mengajar di SMA Negeri 1 Desember tahun 1994. Begitulah awal mula karir Beliau sebagai seorang guru. Awalnya Beliau tidak berniat menggeluti profesi menjadi seorang pengajar namun setelah diselami ternyata menyenangkan. Pada waktu itu tidak banyak orang yang bersedia menjadi guru. Kebanyakan teman sebayanya beralih menjadi seorang desainer tekstil. Namun, Bapak Dang Iyun tetap melanjutkan pendidikan menjadi seorang guru. Mungkin hal tersebut juga mengalir dari darah Sang Ibu yang juga pernah menjadi seorang guru taman kanak-kanak di Yayasan Rian Kumarajaya. Beliau senantiasa mengingatkan bahwasanya sebagai seorang guru di sekolah, tidak cukup memosisikan diri sebagai seorang pengajar. Akan tetapi, peran guru lebih menjadi seorang



Dang Iyun, S.Pd

pindah ke SD Negeri 1 Beliau bersekolah di SMP pada tahun 1987 di SMA Negeri 4 Bandung SMA Beliau sempat Akademi Angkatan Indonesia namun terhenti Daerah. Beliau tidak patah melanjutkan pendidikan ke yakni di Akademik Teknik 3 Arsitektur.

dunia seni serta untuk interior menuntun Bapak pendidikan di IKIP Bandung jurusan Seni Rupa. Beliau (Tunjangan Ikat Dinas) menyelesaikan pendidikan

memperoleh SK penugasan Cisarua tepatnya bulan Desember tahun 1994. Beliau langsung untuk mengajar di SMA Negeri 1 Desember tahun 1994. Begitulah awal mula karir Beliau sebagai seorang guru. Awalnya Beliau tidak berniat menggeluti profesi menjadi seorang pengajar namun setelah diselami ternyata menyenangkan. Pada waktu itu tidak banyak orang yang bersedia menjadi guru. Kebanyakan teman sebayanya beralih menjadi seorang desainer tekstil. Namun, Bapak Dang Iyun tetap melanjutkan pendidikan menjadi seorang guru. Mungkin hal tersebut juga mengalir dari darah Sang Ibu yang juga pernah menjadi seorang guru taman kanak-kanak di Yayasan Rian Kumarajaya. Beliau senantiasa mengingatkan bahwasanya sebagai seorang guru di sekolah, tidak cukup memosisikan diri sebagai seorang pengajar. Akan tetapi, peran guru lebih menjadi seorang

PROFIL GURU

pendidik dan pembina dengan harapan mampu membentuk siswa/i mempunyai karakter yang baik dan menjadikan siswa-siswinya menjadi lulusan yang berkualitas. Harapannya lulusan sekolah ini dapat terserap di berbagai Perguruan Tinggi maupun di berbagai lingkungan pekerjaan sehingga nama SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat dikenal di berbagai wilayah nasional, regional, maupun internasional seiring dengan adanya beberapa alumni yang diterima di Perguruan Tinggi Luar Negeri seperti di Turki, Malaysia, dan Jepang.

Tiga puluh tahun sudah Bapak Dang Iyun mengabdikan dan menikmati profesinya sebagai guru di SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat. Beliau mengatakan "Menjadi guru di SMA Negeri 1 Cisarua merupakan suatu kebanggaan. Rasa kekeluargaan yang sangat besar terasa di sekolah ini. Kita silih asah, silih asih, silih asuh. Di sini kita lebih banyak belajar arti dari pendidikan yang sesungguhnya. Saat kita di kampus hanya belajar teori dan praktik pembelajaran saja. Tetapi, di sekolah ada sesuatu hal yang tidak diperoleh di Perguruan Tinggi terutama dalam hal mendidik dan membina siswa/i."

Pengalaman beliau selama menjadi seorang guru telah banyak menemui berbagai karakter siswa/i sehingga beliau menyetujui adanya pendapat tentang mengajarkan anak-anak sesuai zamannya. Kurikulum pun berubah sesuai dinamika perkembangan zaman. Guru harus banyak belajar membaca situasi, membaca hati karena saat ini dunia lebih terbuka. Para siswa bisa dengan mudah melihat jendela dunia kapan pun dan di mana pun

sehingga perhatian orang tua dan guru menjadi hal yang sangat penting.

Setiap profesi memiliki kisah suka dukanya begitu pun seorang guru. Beliau mengatakan bahwa "Suka duka menjadi guru yang Bapak rasakan salah satunya ketika melihat anak didik kita kurang berhasil di masyarakat dalam artian apa yang mereka cita-citakan kandas di tengah jalan atau tidak mampu meraih impiannya, naluri seorang guru melihat hal tersebut tentunya sedih manakala melihat anak didiknya tidak berhasil. Begitupun sebaliknya, manakala siswa/i berhasil mencapai apa yang di cita-citakan hal tersebut menjadi sebuah kebahagiaan untuk guru. Buah dari apa yang kita berikan akan tertanam pada diri anak, dan anak tersebut akan terus mengingat kita".

Beliau juga senantiasa mengingatkan kepada seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Cisarua yang tengah menuntut ilmu untuk selalu mengingat keringat dan kerja keras orangtua dan orang-orang yang ingin melihat keberhasilan kalian, tetesan keringat tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagai seorang anak, Beliau memaparkan sebuah prinsip "Keringat orangtua harus kita balas".

Beliau juga berpesan bahwa Pendidikan itu sepanjang hayat mulai dari asuhan, ayunan, sampai liang kubur. Zaman boleh berubah namun adab, etika, dan tata krama harus dijaga. SMA Negeri 1 Cisarua sebuah tempat yang sering orang sebut sekolah di atas awan diharapkan mampu meluluskan siswa/i yang luar biasa. Bapak Dang Iyun memberikan banyak keteladanan sebagai seorang guru yang patut kita gugu dan kita tiru. (Nisa Novitasari, S.Pd.)



Laudza Filo Fadlilah
Juara 3 Atletik 100 mtr.
Tingkat regional
Persatuan Atletik Seluruh Indonesia



Tim Paskibra
Juara Harapan Mula dan Danton
Terbaik
Kejuaraan LKBB Saka competition



Neng Rina
Juara 3 Kejuaraan Tanding kelas B.
Pencak silat perisai diri KBB



Alina nur Afifah
Juara 1 Kejuaraan Tanding kelas A.
Pencak silat perisai diri KBB



"Bakti Guru: Anugerah Satyalancana Karya Satya bagi Guru SMA Negeri 1 Cisarua yang Totalitas dalam Mengabdikan Selama 30 Tahun"

Cianjur, Rabu 10 Januari 2024 telah dilaksanakan Penganugerahan Gelar, Tanda Jasa, dan Kehormatan berupa Satyalancana Karya Satya kepada Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Penghargaan Anugerah Satyalancana Karya Satya ini diberikan kepada para guru di SMA Negeri 1 Cisarua sebagai bentuk penghormatan yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia atas dedikasi dan loyalitas luar biasa mereka selama tiga dekade. Hal ini telah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan UU Nomor 20 Tahun 2009.

Adapun Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 1 Cisarua yang menerima penghargaan tersebut di antaranya:

1. Bapak Drs. Heru Tarunaputra
2. Ibu Hj. Nunung Suarsih, M.Pd.
3. Ibu Hj. Lina Wasliah, S.Pd.
4. Ibu Yayah Mardiyah, S.Pd.
5. Ibu Ung Kurniasih, S.Pd.
6. Ibu Dra Hj. Sri Ratnawati
7. Ibu Hj. Wiwin Winarni, M.Pd.
8. Ibu Nina Margalena, S.Pd.
9. Ibu Novy Chofyja, M.Pd.
10. Ibu Dra. Aty Kurniawati

Bapak dan Ibu guru tersebut telah memberikan kontribusi besar dalam perkembangan SMA Negeri 1 Cisarua. Dengan pengalaman dan pengetahuannya, tidak hanya menjadi pendidik yang ulung



tetapi juga figur panutan bagi rekan-rekannya. Dedikasi yang tanpa pamrih selama 30 tahun menjadi seorang pendidik memberikan fondasi kuat untuk berkembangnya nilai-nilai pendidikan di sekolah ini.

Semangat dan dedikasi dalam mendidik, membimbing, dan menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif. Bapak dan Ibu guru yang menerima penghargaan ini rasanya bukan hanya sekadar guru, tetapi juga mentor yang memotivasi siswa-siswanya untuk meraih prestasi tertinggi. Keberhasilannya dalam mencetak generasi muda yang berprestasi adalah bukti nyata dari pengabdianya selama tiga dekade. Para penerima penghargaan ini memiliki peran penting dalam mencetak sejarah keberhasilan SMA Negeri 1 Cisarua. Dengan aksi nyata, mereka telah menjadi tulang punggung pendidikan di sekolah ini dan telah mewujudkan visi misi dari SMA Negeri 1 Cisarua.



Penghargaan ini sekaligus menjadi momen untuk mengapresiasi pengabdian luar biasa para guru SMA Negeri 1 Cisarua. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan komitmen mereka terhadap pendidikan, tetapi juga memotivasi generasi penerus untuk mengikuti jejak mereka. Keberhasilan SMA Negeri 1 Cisarua dalam mencetak para pemimpin masa depan tidak hanya terletak pada prestasi akademis dan pengembangan keterampilan, tetapi juga pada peran kunci dalam membina karakter siswa. Kelembutan dan kesabaran beliau semua dalam mengajarkan nilai-nilai



moral dan etika menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada pengembangan kepribadian siswa.

Penghargaan Anugerah Satyalancana Karya Satya ini juga menjadi momen penting untuk merayakan diversitas pendidik di SMA Negeri 1 Cisarua. Para penerima anugerah mencakup berbagai latar belakang dan bidang keahlian, membuktikan bahwa keberhasilan sekolah ini tidak hanya didorong oleh pengetahuan tetapi juga oleh keragaman ide dan pengalaman. Keberhasilan SMA Negeri 1 Cisarua bukan hanya cerminan dari kerja keras para guru, tetapi juga kolaborasi yang kuat antara sekolah, siswa, dan orang tua. Dalam kurun waktu 30 tahun, ikatan antara pihak sekolah dan komunitas telah terjalin erat, menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa.

Dalam menghadapi masa depan, SMA Negeri 1 Cisarua selalu berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan global. Keberhasilan guru-guru ini tidak hanya menciptakan keunggulan akademis tetapi juga meninggalkan jejak inspiratif bagi siswa-siswa yang akan melangkah ke dunia nyata. Sebagai sebuah komunitas pendidikan, SMA Negeri 1 Cisarua terus menggali potensi baru dan menghadapi perubahan dengan penuh semangat. Penghargaan



Anugerah Satyalancana Karya Satya adalah penghormatan yang setimpal bagi para guru yang telah menjadi arsitek utama keberhasilan pendidikan di Provinsi Jawa Barat. Semoga dedikasi mereka menjadi cahaya penerang bagi dunia pendidikan, dan semoga SMA Negeri 1 Cisarua senantiasa menjadi tempat inspiratif bagi perkembangan akademis dan karakter peserta didiknya.

Selamat kepada Bapak dan Ibu guru penerima Anugerah Satyalancana Karya Satya, semoga perjuangan dan prestasi Bapak dan Ibu menjadi inspirasi abadi bagi dunia pendidikan. *Tiada Hari Tanpa Prestasi!* (Redaksi: Dipa Suharto, S.Pd.)



Persiapkan Diri dalam Menyambut Kedatangan Bulan Ramadhan Oleh Wawan Sudrajat, S.Pd.

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
وَبَرَكَاتِهِ اللَّهُ وَرَحْمَةً عَلَيْكُمْ السَّلَامُ

بَعْدُ أَمَّا ، وَالْآلَاءُ وَمَنْ وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى اللَّهِ رَسُولٍ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Segala puji bagi Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** semesta alam. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad ﷺ, kerabat dan seluruh sahabatnya serta siapa pun yang mengikuti mereka dengan baik hingga akhir zaman, *amma ba'd.*

Bulan Suci Ramadhan adalah suatu karunia Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** yang sangat besar bagi kaum muslimin selama mereka menyadari keutamaan-keutamaan nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam sebuah hadis Rasulullah ﷺ menyebutkan, "Jika manusia mengetahui keutamaan bulan Ramadhan, pasti umatku akan berharap supaya seluruh bulan menjadi bulan Ramadhan." Begitu istimewanya bulan Ramadhan yang disebutkan oleh Rasulullah ﷺ tidak dapat dibandingkan dengan bulan yang lainnya.

Rasulullah Muhammad ﷺ pada saat ceramah pada bulan Sya'ban, menjelaskan bahwa bulan Sya'ban merupakan waktu yang penting untuk mempersiapkan umat Islam secara spiritual dan fisik dalam menghadapi bulan Ramadhan yang penuh berkah. Melalui nasihat beliau, para sahabat diajak untuk memperbaiki diri dan mendekatkan diri kepada Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** dengan penuh kesungguhan. Untuk itu dalam menyambut datangnya bulan Suci Ramadhan kita selaku kaum muslimin perlu untuk mempersiapkan diri secara spiritual dan fisik serta menjalankan ibadah dengan lebih baik selama bulan suci Ramadhan.

• **Persiapan Spiritual**

Memperkuat Koneksi dengan Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** atau dalam kata lain kita harus lebih mendekatkan diri kepada Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** dengan meningkatkan kualitas ibadah shalat dan dzikir, Membaca Al-Quran dan ibadah lainnya secara rutin dan mendalam. Semoga dengan meningkatnya kualitas ibadah kita, Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** dapat mengantarkan kita pada bulan suci Ramadhan pada tahun ini. Aamiin.

Introspeksi Diri (Muhasabah An-Nafs), Salah satu bentuknya dengan merefleksikan kesalahan dan kelemahan diri kemudian berupaya untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual kita.

Meningkatkan Kualitas Ibadah, yaitu dengan merenungkan makna setiap amal ibadah dan tujuan di baliknya serta menghindari perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam atau secara singkatnya melaksanakan segala perintah Allah **رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ رَبِّ سُبْحَانَكَ** dan menjauhi segala larangannya.

• **Persiapan Fisik**

Menjaga Kesehatan Tubuh, dengan memperhatikan pola makan yang sehat dan seimbang, kemudian melakukan olahraga ringan untuk menjaga kebugaran tubuh.

Mengatur Waktu Istirahat, dengan memastikan tidur yang cukup untuk menjaga stamina selama puasa.

Mempersiapkan Makanan dan Minuman, merencanakan menu berbuka yang sehat dan bergizi, mengatur ketersediaan makanan dan minuman untuk memastikan kecukupan selama bulan Ramadan.

• **Praktik Ibadah**

Shalat lima waktu dalam sehari semalam, dengan memahami pentingnya mendahulukan ibadah fardhu/ wajib dibandingkan dengan yang sunah kemudian melaksanakan dan menjaga ibadah fardhu ini secara konsisten dan sebaik-baiknya dengan memperhatikan syarat dan rukunnya.

Shalat Terawih, dengan memahami pentingnya dan hikmah dari shalat tarawih serta berupaya untuk melaksanakan shalat tarawih secara konsisten.

Puasa Sunnah, dengan Membiasakan diri untuk melaksanakan puasa sunnah di luar Ramadan, memperdalam pemahaman tentang puasa sunnah dan manfaatnya.

Bersedekah dan Berbagi, meningkatkan kegiatan bersedekah dan berbagi kepada sesama serta Memahami pentingnya kepedulian sosial dan solidaritas umat.

Dalam mengerjakan persiapan menjelang bulan suci ramadan tersebut kita perlu sabar, ikhlas dan murah hati dalam melaksanakannya. Berkenaan dengan kesabaran Allah **تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ** berfirman dalam ayat suci Al-Quran Surah Al-Baqarah (2:153): "Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, karena Allah beserta orang-orang yang sabar."

Sebuah Hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah Ra, Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya perkara yang paling disukai Allah ialah ketika seseorang melakukan shalat berjamaah lalu dia tetap sabar meskipun dia merasa lapar." (HR. Bukhari)

Ikhlas dalam mengerjakan setiap amal ibadah merupakan salah satu syarat diterimanya amal tersebut, berkenaan dengan keikhlasan Allah **تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ** berfirman dalam Al-Quran Al-Bayyinah: 5 "Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)," . Dalam Hadis dijelaskan, Dari Umar bin Khattab, Rasulullah ﷺ bersabda: "Tindakan yang paling disukai Allah adalah tindakan yang dilakukan secara terus terang walaupun sedikit." (HR. Muslim)

Kemurahan hati dan sikap dermawan merupakan salah satu bentuk *Hablum Minannas* (النَّاسِ مِنْ حَبْلِ) Allah **تَعَالَى وَ سُبْحَانَهُ** dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah (2:261-262): "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan) oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki."

Sebuah Hadis menjelaskan, dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang memberi makan kepada orang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun." (HR. Tirmidzi).

Bayangkan bila tanpa Bhinneka Tunggal Ika

oleh Indra Khaerul Saleh S.Pd

Berbeda-beda tetapi tetap satu jua, inilah arti dari *bhinneka tunggal ika* yang selama ini kita kenal. Sebagai warga negara yang baik mengenal ini karena semboya memiliki meski terdiri atas suku, agama, dan ras tapi kita adalah satu Indonesia.



Definisi dan Sejarah

Secara Harfiah Bhinneka tunggal ika bila diartikan kata per kata, *Bhinneka* (beragam atau bermacam-macam), *Tunggal* (Satu), *Ika* (Itu) artinya secara etimologis "beragam satu itu". Maknanya bisa dikatakan bahwa beraneka ragam tetapi masih satu jua.

Jargon atau Semboyan ini diambil dari kitab Sutasoma Karangan Mpu Tantular yang ditulis



pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad 14 M.

Bhinneka Tunggal Ika diperkenalkan oleh Muhammad Yamin pada sidang BPUPKI Pertama yang diselenggarakan 29 Mei- 1 Juni 1945, diceritakan bahwa Muh Yamin membaca sebuah tulisan seorang orientalis Belanda Johan Hendrik Casper Kern. Kemudian, semboyan ini juga diusulkan Soekarno saat sedang merancang simbol negara Garuda Indonesia. Akhirnya, secara resmi diakui



sebagai semboyan negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951 pada masa pemerintahan Presiden Soekarno. Referensi : Santoso, Soewita Sutasoma. (1975). A Study in Old Javanese Wajryna. New Delhi International Academy of Culture.

Yugoslavia sepeninggal Tito

Pernah mendengar negara bernama Yugoslavia?. Yugoslavia pernah menjadi sebuah negara utuh di semenanjung Balkan (Eropa Timur) sekitar Yunani dekat dengan Turki. Namun negara ini runtuh setelah Presiden mereka wafat yakni Josep Broz Tito pada awal

tahun 90-an. Yugoslavia yang kita kenal sekarang terpecah menjadi beberapa negara, di antaranya ; Slovenia, Kroasia, Serbia, Montenegro, Bosnia Herzegovina dan Makedonia Utara dan daerah otonom yakni Kosovo dan Vojvodina. Bahkan, ada rencana sebuah negara baru yang ingin berdiri yakni Republik Sprska.

Hal ini bisa terjadi bukan hanya semata-mata Tito meninggal, tapi akibat meninggalnya Tito tidak ada lagi pemimpin yang cakap yang bisa meredam konflik etnis dan agama di Yugoslavia. Kondisi lama yang sudah terjadi di semenanjung balkan semenjak Kekaisaran Utsmani berhasil mengalahkan Byzantium (Romawi Timur). Etnis besar yang terdiri dari 6 etnis (Slovenia, Kroasia, Serbia, Montenegro, Bosnia Herzegovina dan Makedonia) dan 4 agama (Islam, Kristen Protestan, Katolik roma dan Katolik Ortodoks). Pada masa Utsmani kondisi ini sengaja dijaga dan dirawat oleh kekaisaran Utsmani untuk menjamin kebebasan memeluk agama sesuai dengan keyakinannya.

Konflik agama dan etnis ini muncul kembali setelah Presiden Tito wafat dan konflik ini diperburuk oleh Serbia yang menganggap bahwa etnisnya yang terbaik dan seakan menjadi bagian wilayah yang memberikan sumbangsih paling besar bagi Yugoslavia dan ingin mengubah nama Yugoslavia menjadi Serbia Raya dan ditambah pula kondisi krisis Ekonomi di negara Yugoslavia.

Akhirnya, setiap wilayah memutuskan berdiri sendiri yang dimulai oleh Slovenia yang menyatakan menjadi sebuah negara baru pada tahun 1991 dan disusul oleh negara lainnya

hingga resmi berpecah menjadi total 7 negara baru yang sudah diakui dan akan menyusul



dua negara lagi.

Referensi : Asch, Beth J. Courtland Reichmann,dkk. (1994).Emigration and its Effect on the Sending Country. Amerika :Rand Corporation

Potensi Konflik Indonesia

Indonesia sekarang merupakan wilayah bekas Jajahan Hindia- Belanda yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia bukan hanya terdiri atas gugusan pulau saja melainkan total 1340 suku bangsa, 6 agama yang diakui negara kepercayaan lainnya dan ras atau etnis yang berbeda hampir di setiap Provinsi.

Kondisi demografis ini memungkinkan setiap konflik kecil yang terjadi bisa menjadi penyulut untuk menjadi konflik besar hingga berujung ke masalah Disintegrasi (Perpecahan-red) bangsa. Tentunya di masa lalu kita mengenal pembentukan negara boneka oleh Belanda, pemberontakan pada masa revolusi, tragedi poso, tragedi sampit, GAM (Gerakan Aceh Merdeka), dan sekarang yang masih terjadi adalah KKB (OPM) di Wilayah Timur Indonesia.

Adapula mitos yang belum jelas terbukti, seperti Orang Jawa tidak boleh menikah dengan Orang suku Sunda karena diyakini tidak akan langgeng atau pernikahannya akan selalu ada keributan. Hal ini bermula dari kesimpulan peristiwa Perang Bubat dan menjadi semacam Stereotipe dalam masyarakat dan sebagian meyakini hal ini. Padahal menurut Agus Sunyoto seorang sejarawan dan tokoh ulama dari NU bersama dengan tokoh dari kalangan akademisi seperti dosen Unpad dan



UGM, meyakini bahwa perang bubat adalah karangan orang Belanda agar orang-orang dari suku Sunda dan suku Jawa tidak pernah bersatu. Karena bila dihitung kedua suku ini adalah suku paling besar secara kuantitas atau jumlah sehingga berpotensi menjadi sebuah kekuatan yang besar.

Pentingnya Bhinneka Tunggal Ika

Melihat potensi konflik yang dimiliki bangsa Indonesia yang sangat majemuk, pentingnya sebuah ideologi yang ditanamkan kepada warga negara dari semenjak mengenyam pendidikan dasar sampai tinggi dari kota sampai ke penjuru desa sekalipun. Bhinneka Tunggal Ika mencerminkan sebuah simbol bahwa negara Indonesia adalah sebuah negara yang kaya dengan sumber daya manusia yang berlatar belakang sangat banyak tapi memiliki tujuan yang sama menjunjung tinggi semangat persatuan. Bhinneka Tunggal Ika sering dipadankan dengan bahasa lain seperti NKRI harga mati, toleransi, integrasi bangsa, dan nasionalisme. Dengan adanya Bhinneka Tunggal Ika, peristiwa di negara Yugoslavia tidak terjadi di Indonesia. Marilah bersama-sama mulai dari hal kecil dan dari lingkungan kecil dengan cara menjaga kerukunan antar teman, keluarga, rekan kerja, serta sesama bangsa Indonesia.

Numerasi menjadi Kompetensi Mendasar Bagi Murid

Oleh Novy Chofjja, M.Pd.



Numerasi sebuah kata yang tidak asing lagi, khususnya di dunia pendidikan. Numerasi merupakan kecakapan untuk menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Numerasi juga merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka. Numerasi berbeda dengan matematika meskipun berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang sama.

Jika melihat kenyataan dalam dunia pendidikan saat ini, tidak sedikit murid yang masih kesulitan mengoperasikan angka dan mengenal simbol-simbol serta menggunakannya. Hal ini terjadi pascapandemi Covid-19 yang mengakibatkan murid-murid kurang terlatih dalam operasi dasar bilangan dan mengenal simbol-simbol. Pada masa covid-19, murid belajar *online* kurang bimbingan secara *humanis*. Mereka lebih suka cara cepat menggunakan aplikasi (*photomath*, *brinlly*)

atau alat hitung. Bahkan, cukup *copy paste* saja dalam belajar khususnya matematika serta kurang/tidak melakukan proses perhitungan dan menuliskan simbol-simbol secara langsung sehingga tidak terbangun pola pikirnya.

Mulai tahun 2021 Ujian Nasional (UN) diganti dengan *Asesmen* Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Kedua *asesmen* baru ini dirancang khusus untuk fungsi pemetaan dan perbaikan mutu pendidikan secara nasional. *Asesmen* Kompetensi Minimum dan Survei Karakter yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (*literasi*), kemampuan bernalar menggunakan matematika (*numerasi*), dan penguatan pendidikan karakter.

Saat itu timbul pertanyaan mengapa *Asesmen* Kompetensi Minimum hanya difokuskan pada *literasi* dan *numerasi*? *Literasi* dan *numerasi* adalah kompetensi yang sifatnya *general* dan mendasar. Kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional. Dengan mengukur kompetensi yang bersifat mendasar (bukan konten kurikulum atau pelajaran), pesan yang ingin disampaikan yakni guru diharapkan berinovasi mengembangkan kompetensi murid melalui berbagai pelajaran melalui pengajaran yang berpusat pada murid.

Berdasarkan hasil suatu analisis, kemampuan *literasi numerasi* yang terdiri atas tiga indikator, yaitu memiliki kecakapan terkait simbol dan angka pada matematika, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain-lain), serta menyelesaikan masalah. Kemampuan dasar ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. *Literasi* itu sendiri merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca,

menulis, dan memahami teks tertulis, sementara numerasi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan memanipulasi angka. Oleh karena itu, numerasi menjadi sangat penting karena menjadi kompetensi mendasar bagi murid. Mengapa? Dengan adanya numerasi diharapkan logika serta pola berpikir murid terbentuk dengan baik dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari agar murid dapat mencari solusi yang baik dan tepat.

Salah satu solusi untuk meningkatkan dan melatih kecakapan berliterasi dan numerasi selain dalam pembelajaran juga dilakukan pembiasaan bagi murid yang terjadwal seperti yang sudah dilakukan di SMAN 1 Cisarua. Pembiasaan ini dikelola oleh Komunitas Belajar (Kombel) Galaksi yang dilakukan satu minggu satu kali dengan jadwal dan materi yang tersusun mengenai literasi dan numerasi.



Keteguhan Hati Sang Dandelion

ole Dipa Suharto, S.Pd.

Di tengah sebuah padang rumput yang luas, di tepi sebuah sungai yang mengalir tenang, hiduplah sekelompok bunga dandelion. Mereka berkibar dengan anggun di bawah sinar matahari yang hangat, menambah keindahan lanskap dengan pesona mereka yang sederhana. Di antara mereka, ada satu bunga dandelion yang bernama Dara, yang memiliki keinginan petualangan yang besar. Dara adalah bunga dandelion yang berbeda. Dia selalu merasa terpanggil untuk menjelajahi dunia di luar padang rumput yang mereka tinggali. Setiap kali angin bertiup, Dara merasa panggilan itu semakin kuat. Dia ingin tahu apa yang ada di luar sana, di tempat-tempat yang belum pernah dia lihat sebelumnya. Namun, teman-temannya selalu menasehatinya untuk tetap berada di tempat yang aman.

Suatu hari, ketika angin bertiup kencang dan matahari bersinar terang, Dara memutuskan bahwa inilah saatnya. Dia merentangkan helainya yang lembut dan melayang-layang di udara, menjauh dari padang rumput yang biasa ditempati. Di udara, Dara merasa bebas bak seekor burung yang ia lihat setiap harinya dari bawah, kebebasannya dirayakan dengan sangat arif seperti belum pernah dirasakan sebelumnya. Dia terbang melintasi perbukitan yang hijau, melewati sungai-sungai kecil, dan menyapu di antara pepohonan yang rimbun. Selama perjalanannya, Dara bertemu dengan berbagai makhluk dan bunga-bunga lain yang indah. Mereka berbagi cerita tentang kehidupan di tempat-tempat yang berbeda, memberinya wawasan yang lebih luas tentang dunia di luar padang rumputnya.

Dara, sang dandelion yang tengah melayang di angkasa dengan gemulai, membiarkan angin membawanya melintasi padang rumput yang luas. Di



kejauhan, dia melihat sekuntum bunga dandelion yang tumbuh dengan gagah di pinggir rel kereta. Dara terkagum-kagum melihat keteguhan hati bunga-bunga itu, yang dengan megahnya muncul di tempat yang tidak mungkin untuk tumbuh.

Saat Dara mendekat, dia merasakan getaran dari tanah yang keras, saksi bisu dari perjuangan bunga-bunga dandelion di sana. Mereka berdiri tegar di tengah kerasnya kehidupan, menunjukkan bahwa kecantikan dan kekuatan dapat tumbuh bahkan di tempat-tempat yang paling keras dan tidak ramah. Dara tersentuh oleh keberanian dan keteguhan hati mereka, dan dia menyadari bahwa keajaiban alam ini adalah pengingat bahwa tidak ada hal yang tidak mungkin ketika kita memiliki tekad yang kuat. Dia sadar bahwa seperti bunga dandelion di

sekelilingnya, dia juga memiliki keteguhan hati yang tak tergoyahkan. Dara menyadari bahwa takdirnya adalah untuk tumbuh dan berkembang di tempat yang sulit, dan menginspirasi orang lain dengan keindahan dan kegigihannya. Dengan kepala tegak dan hati yang penuh semangat, Dara melanjutkan penerbangan indahnyanya, siap untuk menemukan keajaiban dan tantangan baru di perjalanannya.

Dara belajar tentang keanekaragaman alam dan keindahan yang ada di sekitarnya. Namun, semakin jauh Dara terbang, semakin dia merindukan rumahnya. Dia merindukan teman-temannya, sinar matahari yang hangat, dan kehidupan yang sederhana di padang rumput. Walaupun petualangannya penuh dengan keindahan dan keajaiban alam, ada kekosongan di dalam hatinya yang hanya bisa diisi oleh rumah dan persahabatan.

Akhirnya, setelah menjelajahi dunia selama beberapa hari, Dara memutuskan bahwa sudah waktunya untuk pulang. Dengan semangat yang baru dan hati yang penuh dengan kenangan petualangannya, Dara memulai perjalanan kembali ke padang rumputnya. Dia terbang melewati gunung-gunung dan lembah-lembah, melewati sungai-sungai yang mengalir deras, dan melayang di antara hamparan padang rumput yang luas. Setelah melewati perjalanan yang panjang dan menantang, Dara akhirnya tiba kembali di padang rumputnya. Teman-temannya sangat senang melihatnya kembali. Mereka berkumpul di sekitarnya, ingin mendengarkan cerita petualangannya yang menakjubkan. Dara dengan senang hati menceritakan pengalaman-pengalaman yang dia alami

selama di luar sana. Dia bercerita tentang keindahan alam yang luar biasa, tentang makhluk-makhluk yang unik, dan tentang pelajaran-pelajaran yang ia pelajari di sepanjang perjalanan.

Meskipun Dara kembali dengan cerita yang menakjubkan, dia juga membawa pulang pelajaran berharga tentang pentingnya rumah dan persahabatan. Dia menyadari bahwa meskipun petualangan itu menarik dan memikat, tidak ada tempat seperti rumah. Rumah adalah tempat di mana hatinya benar-benar berada, tempat di mana dia merasa dicintai dan diterima sepenuhnya. Dara belajar bahwa persahabatan adalah salah satu hal terpenting dalam hidupnya. Teman-temannya adalah sumber dukungan dan kebahagiaannya. Mereka selalu ada untuknya, baik di saat senang maupun sedih. Bersama-sama, mereka melewati segala rintangan dan membagi kebahagiaan dalam hidup.

Sejak saat itu, Dara menjadi lebih menghargai kehidupannya di padang rumput. Dia menyadari bahwa meskipun kadang-kadang dia merindukan petualangan, rumah adalah tempat di mana hatinya benar-benar merasa nyaman. Dan di antara bunga-bunga dandelion yang tegar, Dara menemukan kebahagiaannya yang sejati.

Selesai

“Dari kisah keteguhan hati sang dandelion, kita belajar bahwa kehidupan adalah perjalanan yang penuh dengan tantangan dan cobaan, namun dengan tekad yang kuat dan keteguhan hati, kita mampu tumbuh dan berkembang bahkan di tengah keadaan yang sulit. Seperti bunga dandelion yang tegar, kita juga harus bersikap tahan dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan. Meski badai menerpa dan angin bertiup kencang, kita harus tetap berdiri dengan tegar dan percaya bahwa di setiap kesulitan ada peluang untuk tumbuh dan

Tentang Waktu

Karya: Leni Luthfiatun Nisa



Di balik tirai waktu, kenangan kita bersinar.
Seperti bintang yang tak pernah pudar, memikat
dalam kegelapan malam.

Waktu membawanya pergi, tapi cerita kita abadi,
Seperti lentera yang menyinari langkah-langkah dalam
kehidupan ini.

Pergi ke masa lalu, canda dan tawa kita bergaung,
Seakan tak terlupakan, di ruang hati kita tetap
menggema.

Saat mata kita bertemu, dunia terasa terhenti,
Saling berbagi senyum, membawa cerita yang indah.
Kenangan adalah lukisan dalam benakku.

Warna-warni ceria, seperti pelangi di langit biru.
Tersimpan dalam album hati, sebagai harta yang
berharga,

Cerita kita, penuh makna, membimbingku dalam
hidup yang baru.

Meski waktu terus berjalan, kenangan takkan pudar,
Seperti bintang yang tetap bersinar, menghiasi langit
malam.

Kisah kita, berputar dalam alam hati, abadi dan selalu.
Kenangan indah, membimbing kita melangkah dengan
penuh harap.

Mungkin Semua...

Karya: Keysha Putri Adisti



Dia pernah merasakan bahagia
Seolah semua itu bertahan selamanya
Tapi sekarang pikirannya mengira-ngira
Mencari hal yang tidak ada

Memori bahagia yang ia miliki
Dibawa pergi begitu saja
Bersama malam yang kian gelap
Tinta bahagia telah tiada

Setelah jatuh dengan luka tak hingga
Lalu tertawa bengis karena trauma
Ia sekarang tak tahu arah
Mengembuskan napas dengan pasrah

Rasa kecewanya meraung-raung
Membuat matanya buta akan harapan
Dan di sanalah ia mulai tersadar
Mungkin semuanya sebatas fana

LUKISAN

Gambar ubur-ubur

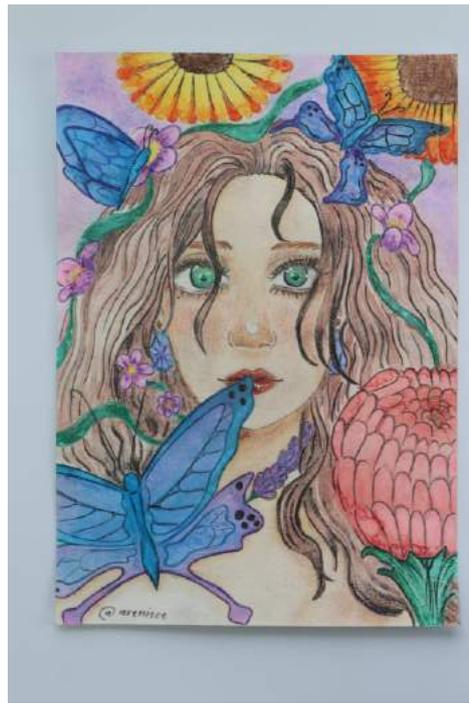
Ubur-ubur itu indahkan? Lucu juga? Bahkan kita ingin menyentuhnya karena gemas tapi siapa sangka kalau kita menyentuhnya akan berbahaya karena ia dapat menyengat kita. Apakah kamu sudah bisa menikmatinya tanpa menyentuhnya?

Gambar perempuan

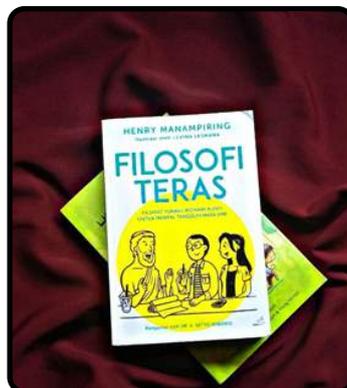
Semua perempuan itu cantik kan? Bahkan secantik bunga sehingga menjadi daya tarik bagi kupu-kupu tampan dan mapan untuk hinggap. Namun apakah kupu-kupu baik akan bersedia disentuh semua kupu-kupu yang hinggap?

Gambar bunga

Bunga yang harum akan dikunjungi oleh kupu-kupu yang indah bukan? Semakin cantik bunga itu, maka akan semakin banyak kupu-kupu yang tertarik. Namun ketika semakin banyak kupu-kupu yang menyentuhnya, apakah kualitas bunga itu akan berkurang?



Judul Buku : Filosofi Teras
 Penulis : Henry Manampiring
 Penerbit : PT Kompas Media Nusantara
 Tahun Terbit : 2018



“Kita tidak bisa memilih situasi kita, tetapi kita selalu bisa menentukan sikap (attitude) kita atas situasi yang sedang dialami”

**— Henry Manampiring, Filosofi Teras
 oleh Dipa Suharto, S.Pd**

"Filosofi Teras" adalah sebuah karya yang mengajak pembaca untuk menyelami kebermaknaan hidup melalui sudut pandang filosofis yang mendalam. Ditulis oleh Henry Manampiring, seorang penulis yang juga dikenal sebagai akademisi dan pembawa acara televisi yang berlatar belakang pendidikan filsafat, buku ini menawarkan sebuah perjalanan introspektif yang memperluas pemahaman kita tentang esensi kehidupan.

Salah satu aspek yang menonjol dari karya ini adalah cara penulis menyajikan konsep-konsep filsafat dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengaitkannya dengan realitas sehari-hari. Ia mampu menguraikan pemikiran-pemikiran dari para filsuf terkemuka seperti Plato, Nietzsche, atau Sartre, lalu mengaitkannya dengan pengalaman hidup yang kita alami setiap hari. Dengan demikian, buku ini tidak hanya sekadar kumpulan konsep teoritis, melainkan sebuah panduan praktis untuk merenungkan makna hidup.

Tema utama buku ini adalah stoikisme, yaitu filsafat yang mengajarkan bahwa kebahagiaan manusia terletak pada kebijaksanaan, yaitu kemampuan untuk membedakan hal-hal yang berada di luar kendali kita (seperti nasib, kesehatan, kekayaan, dll.) dengan hal-hal yang berada di dalam kendali kita (seperti pikiran, perasaan, tindakan, dll.). Stoikisme juga mengajarkan bahwa kita harus fokus pada hal-hal yang berada di dalam kendali kita dan menerima hal-hal yang berada di luar kendali kita dengan tenang dan tanpa mengeluh. Dengan demikian, kita dapat mengurangi stres, kecemasan, kemarahan, kesedihan, dan emosi negatif lainnya yang sering mengganggu kesejahteraan kita.

Buku ini relevan dan bermanfaat bagi pembaca, terutama anak muda, karena stoikisme dapat membantu kita menghadapi tantangan dan masalah yang ada di zaman modern ini. Stoikisme dapat memberikan kita pandangan yang lebih luas dan bijak tentang hidup, serta memberikan kita motivasi dan inspirasi untuk menjadi manusia yang lebih baik. Stoikisme juga dapat meningkatkan kualitas

hidup kita dengan membuat kita lebih tenang, sabar, optimis, mandiri, bertanggung jawab, dan berempati.

Salah satu tema utama yang dibahas dalam buku ini adalah konsep "kesadaran" atau "awareness". Penulis mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, serta mempertanyakan makna dari setiap tindakan yang dilakukan. Ia menekankan pentingnya membangun kedewasaan emosional dan spiritual dalam menghadapi berbagai situasi hidup. Dengan mengutip pemikiran para filsuf dan menyisipkan cerita-cerita inspiratif, penulis memberikan landasan yang kokoh bagi pembaca untuk menjalani hidup dengan lebih bermakna dan penuh kesadaran. Selain itu, buku ini juga membahas tentang pentingnya menerima ketidakpastian dan perubahan dalam hidup. Penulis menegaskan bahwa kehidupan tidak pernah stagnan, dan kita perlu belajar untuk beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi. Ia mengajak pembaca untuk mengubah paradigma mereka tentang kegagalan, melihatnya bukan sebagai akhir dari segalanya, melainkan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh.

Henry Manampiring juga membahas tentang arti kebahagiaan dan bagaimana kita dapat mencapainya. Menurutnya, kebahagiaan bukanlah tujuan akhir yang harus dicapai, melainkan hasil dari proses kesadaran dan penerimaan terhadap diri sendiri dan dunia sekitar. Dengan memperluas pandangan kita tentang kebahagiaan, buku ini menginspirasi pembaca untuk mencari makna yang lebih dalam dalam setiap momen kehidupan. Tidak hanya itu, "Filosofi Teras" juga membahas tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Penulis menyoroti bahaya egoisme dan keserakahan, serta mengajak pembaca untuk membangun hubungan yang harmonis dengan sesama manusia dan alam semesta.

Secara keseluruhan, "Filosofi Teras" adalah buku yang sangat menginspirasi dan memberi pemahaman yang mendalam tentang makna hidup. Dengan gaya penulisan yang ramah dan aksesibel, Henry Manampiring berhasil mengajak pembaca untuk merenungkan eksistensi mereka dalam konteks yang lebih luas. Buku ini sangat cocok bagi siapa saja yang ingin menjalani hidup dengan lebih bermakna dan penuh kesadaran.

"Menghina ada di bawah kendali orang lain, merasa terhina ada di bawah kendali kita"

— Henry Manampiring, Filosofi Teras



Tri Siwi Esti Putranti, M. Pd

(Guru Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Cisarua)

Lahir di Boyolali 11 November 1964. Beliau merupakan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Cisarua. Ia dikenal sebagai sosok yang menginspirasi, berwawasan luas serta tegas dalam membimbing peserta didik. Pengalaman beliau di dunia pendidikan pun tentu sudah tidak diragukan lagi. Beliau memulai karirnya sebagai guru sejak tahun 1989 yang jika dikalkulasikan sampai saat ini, pengalaman beliau menjadi guru sudah sekitar sekitar 35 tahun. Sebelum beliau menjadi sosok guru seperti saat ini, beliau pun juga merupakan sosok yang berprestasi bahkan semenjak masih menjadi siswa ditingkat sekolah dasar. Saat ditingkat sekolah dasar, beliau selalu meraih juara kelas diantara juara 1 atau 2. Kemudian di tingkat SMP pun selalu menjadi juara 1 dari kelas 1-3. Berlanjut pada tingkat SMA yang saat itu beliau sekolah di SMA Kristen Satu Surakarta dengan jurusan IPS yang juga terus menjadi juara kelas. Setelah lulus SMA, beliau kuliah di Bandung yang saat itu nama perguruan tingginya adalah IKIP atau yang saat ini kita kenal sebagai Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Saat kuliah S1 beliau mengungkapkan bahwa awalnya ia tidak memiliki cita-cita menjadi seorang guru. Kendatipun demikian, kesungguhan beliau dalam belajar sangat luar biasa dimana beliau menempuh kuliah S1 dengan predikat cumlaude. Sesaat setelah lulus, beliau terkejut karena ia diminta untuk menandatangani sebuah dokumen yang isinya semacam ikatan dinas yang menyatakan ia akan langsung ditempatkan sebagai seorang guru. Karena prestasinya tersebut maka mau tidak mau beliau harus menjadi seorang guru. Perjalanan sekolahnya pun tidak berhenti sampai disini, motivasinya untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya masih sangat besar. Akhirnya ia melanjutkan sekolah S2 di universitas yang sama sambil ia bekerja sebagai guru. Beliau mengungkapkan bahwa perjalanan S2 ini benar-benar sebuah perjuangan yang berat karena ia harus mampu membagi waktu antara pekerjaan dan kewajiban kuliah. Beliau juga mengungkapkan bahwa dari semua perjalanan pendidikan yang ia rasakan, kuliah S2 merupakan yang terberat namun juga ternikmat. Ia menyebutnya sebagai ternikmat karena dengan S2 itu mutlak bahwa kita mendapat





ilmu itu sendiri, sehingga tidak tergantung apa yang diperintahkan oleh dosen. Artinya tidak tergantung disuapi oleh pihak lain dan benar-benar harus mencari sendiri.

Sebagai sosok yang memiliki naluri untuk terus mengembangkan kemampuannya, tentu saat menjadi guru pun ia terus meningkatkan kompetensinya. Ia mengatakan bahwa dulu SMAN 1 Cisarua itu tidak seperti saat ini. Namun seiring berjalannya waktu fasilitas sekolahnya juga meningkat dengan bantuan negara dan guru-gurunya pun lambat laun juga meningkat baik dari segi kualifikasi keilmuannya maupun pengalamannya. Akhirnya dengan transformasi ini, siswa yang bersekolah di SMAN 1 Cisarua pun menjadi sangat luar biasa. Apalagi saat itu siswa sudah memiliki modal yang baik yang kemudian diasah oleh guru yang kompeten maka tentu saat itu siswa memperoleh banyak prestasi. Ia juga mengungkapkan bahwa semakin lama kita mengajar maka kita akan semakin sadar dan merasakan bahwa mengajar itu bukan lagi sebuah penekanan yang memaksa namun sudah menjadi sebuah naluri dimana menghadapkan kita sebagai guru dengan peserta didik seperti anak kita. Ketika kita memiliki naluri seperti itu maka siswa akan bisa mendengarkan kita meski tidak dengan aturan yang mengekang.

Beliau juga mengungkapkan bahwa ia memiliki pengalaman menarik dan membanggakan saat menjadi guru dimana saat itu beliau berkolaborasi dengan siswa sampai bisa menghantarkan siswa lomba ke luar provinsi. Menurutnya siswa itu sudah remaja, maka kita sebagai guru bisa mengajak mereka untuk berkolaborasi bersama dan mendengarkan isi pikirannya. Bahkan kolaborasi diluar intrakurikuler itu sangat menyenangkan dan memberikan pengalaman yang sangat berkesan. Ia berprinsip bahwa penting bagi kita sebagai seorang guru untuk mendedikasikan diri dan menjalankan tugas dengan sepenuh hati bukan hanya sekasdar menuntaskan kewajiban. Beliau memiliki motto "siswa bisa dan ia berprestasi". Kalau siswa menunjukkan dia bisa bahkan bisa membanggakan, itu adalah sesuatu yang tidak ternilai bagi dirinya.

Pada akhir kisah inspiratif ini, beliau juga ingin menyampaikan pesan bahwa dalam dunia Pendidikan, kita harus mengutamakan kebutuhan siswa yang tentu harus diimbangi dengan ketegasan-ketegasan yang dilakukan berdasarkan aturan. Kedua hal ini harus saling melengkapi. Tidak boleh kita hanya bersikap mengutamakan aturan tanpa hati nurani, karena itu akan melahirkan siswa yang arogan. Namun juga kita tidak bisa mengutamakan hati nurani tanpa aturan karena nanti akan melahirkan siswa yang lembek. Perlu ada kolaborasi yang baik antara keduanya. Beliau juga berpesan kepada semua guru bahwa kita jangan pernah berhenti belajar dan belajar itu tidak harus dari sesuatu yang formal. Belajar itu bisa dari mana saja dan dimana saja serta kepada siapa saja. Guru harus membuka diri untuk menerima masukan-masukan yang membangun. Tentu untuk meningkatkan pengalaman itu tidak bisa hanya dengan berdiam diri, namun kita harus menggali dan menyambungnya.

Semoga dari kisah inspiratif ini mampu memberikan pelajaran kepada kita bahwa segala sesuatu yang kita inginkan itu harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tidak bisa hanya dengan berdiam diri. Sebagai manusia kita harus terus belajar dengan meningkatkan kemampuan diri dengan terus menggali dan menyambut pengetahuan baru. Penting juga bagi kita untuk menjadi sosok yang tangguh namun tetap memiliki hati nurani yang baik dan terus menebar kebaikan bagi orang banyak. (Rima Damayanti, M. Pd dan Muhammad Nur Imanulyaqin, M. Pd)

IN HOUSE TRAINING SMAN 1 CISARUA

Pada tanggal 4-6 Juli 2023 SMAN 1 Cisarua mengadakan in house training (IHT). IHT merupakan pelatihan internal sekolah untuk meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Tema IHT kali ini adalah "Penguatan Implementasi kurikulum Merdeka di SMAN 1 Cisarua untuk Mendukung Terwujudnya Merdeka belajar". Adapun Narasumber yang mengisi IHT di SMAN 1 Cisarua diantaranya Bapak Drs. H. Endang Supena, M.M., Ibu Hj. Lilis Warliah, S.Pd., M.T., dan Sylva Sagita, S.Pd., M.Si.

Materi-materi yang di sajikan dari tiap narasumber berbeda-beda ada yang membahas mengenai Transformasi Menjadi Guru Merdeka Mengajar, Perencanaan Pembelajaran dan Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka ini gambaran akhir implementasi yang diharapkan diantaranya.

- Terbentuknya profil pelajar Pancasila
- Hasil belajar (literasi numerasi dan membaca) tergolong baik
- Lingkungan belajar aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan
- Berpusat pada murid
- Terbiasa melakukan refleksi diri (refleksi pembelajaran dan refleksi program)

Dari implmentasi yang diharapkan pada kurikulum Merdeka ini, narasumber menekankan apa yang harus dilakukan Guru agar tujuan atau implementasi kurikulum ini tercapai diantaranya.

- Pembelajaran harus menarik
- Pembelajaran harus menstimulus keterampilan berpikir siswa



Pembelajaran yang menyenangkan

Dari ketiga poin di atas Guru diharapkan mempunyai strategi-strategi dalam memberikan materi yang bisa mewujudkan Implementasi dari kurikulum Merdeka ini, salah satu contoh guru bisa melibatkan murid dalam sesi pembelajaran dengan berdiskusi tentang buku yang sedang di baca, atau meminta murid menceritakan apa yang telah ia baca dengan catatan murid-murid diberikan stimulus untuk senang membaca dan aktif dalam berdiskusi bercerita maupun berpendapat. Salah satu contoh di atas masuk kedalam salah satu dari tiga strategi pembelajaran yang berpihak pada murid dimana strategi tersebut diantaranya.

- Diferensiasi konten
- Diferensiasi proses
- Diferensiasi produk

Materi selanjutnya yang dibahas adalah mengenai Perencanaan Pembelajaran yang didalamnya ada target yang disebut dengan capaian pembelajaran (CP) dimana Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai

peserta didik pada setiap fase, dimulai dari Fase Fondasi pada PAUD. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapai tujuan tersebut (fase). Contoh elemen Capaian Pembelajaran di setiap Pelajaran diantaranya.

Pada Materi selanjutnya narasumber menjelaskan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dimana **Kurikulum Merdeka** memiliki beberapa karakteristik utama yang mendukung pemulihan pembelajaran:

-Pembelajaran berbasis proyek untuk **pengembangan soft skills dan karakter** (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; kreativitas).

-Fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

-Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan murid (*teach at the right level*) dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan **lokal**. Proyek ini disesuaikan dengan tema dan fase sesuai tahapan dan tingkatan seperti di usia dini PAUD hingga SMA.

Diharapkan dengan mengetahui apa yang harus guru lakukan dan strategi-strategi pembelajarannya. Kita semua bisa mewujudkan implementasi dari kurikulum Merdeka ini dan dapat melakukan strategi pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran (CP) juga melaksanakan proyek, berkaitan dengan strategi guru dalam memberikan Pelajaran yang menarik, mencapai capaian pembelajaran dan

melaksanakan proyek tersebut dimana Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bukan integrasi dari berbagai pelajaran, karena pelajaran (intrakurikuler) tujuan pembelajarannya mengacu pada CP, sementara proyek profil langsung mengacu pada rumusan kompetensi profil pelajar Pancasila. Oleh karenanya, ketika menjadi fasilitator proyek, guru tidak lagi berperan sebagai guru mata Pelajaran, Disini murid dapat terstimulasi kreativitasnya, rasa ingin tahunya, diskusi dan diharapkan menjadi pembelajaran menyenangkan mengacu pada tujuan-tujuan kurikulum Merdeka ini.





AKSI SISWA

Aksi Panen Karya Kelas X

Hallo, di rubrik Aksi Panen Karya ini, kita akan bernostalgia acara Panen Karya Desember lalu. Siapa yang punya memori berkesan yang tak bisa ditinggalkan?

Panen karya semester lalu, kelas X melaksanakan dua tema proyek yaitu Bangunlah Jiwa Raganya dan Teknologi Berkelanjutan. Di tema Teknologi Berkelanjutan, banyak banget loh inovasi yang dilakukan oleh siswa kelas X, mulai dari alat rekayasa yang memudahkan pekerjaan manusia hingga membuat kerajinan yang memanfaatkan limbah daur ulang.

Di tema Bangunlah Jiwa Raganya, ide-ide brilian bermunculan, ide terkait *bulliyng*, toleransi, mental *illness*, demotivasi hingga ide terkait relationship. Seru-seru pembahasannya, entah itu membuat video experiment/video reaction, ada juga yang membuat buku novel tentang pornografi, bahkan sampai berkunjung ke sekolah luar biasa sebagai aksi nyata

bangunlah jiwa raganya.

Tibalah moment panen karya, bertemakan Atma Prajasatta tepat tanggal 21 Desember 2023 di GSG, banyak penampilan beriliran dari tiap kelas. Kelas X J melaksanakan kabaret, ada penampilan cosplay hingga tarian-tarian dari tradisional hingga modern. Di ruang kelas ada p e n a m p i l a n m i n i cinema/bioskop mini menayangkan video dari tiap kelas.

Tentu menjadi lebih menarik acara ini karena ada perlombaan merias standnya loh... tiap kelas merias stand semenarik mungkin dengan tema yang bermacam-macam. Ada yang temanya profesi, ada juga yang temanya kebudayaan sunda, ada yang temanya tokoh kartun sampai tema *western*.



Aksi Panen Karya Kelas XI

Panen karya kelas XI bertemakan Bangunlah Jiwa Raganya dan Suara Demokrasi. Pada tema Bangunlah Jiwa Raganya, peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta



didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri, perundungan, dan mereka berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, serta kesehatan reproduksi. Memberikan penjelasan dalam bentuk buku, artikel, infografis, gambar, video/film pendek tentang pentingnya membangun kesadaran dalam memelihara kesehatan fisik dan mental.

Pada tema Suara Demokrasi adalah Upaya meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai demokrasi dan Pancasila. Memperkuat pemahaman peserta didik tentang Pancasila sebagai dasar negara. Peserta didik mengikuti simulasi pemilihan ketua osis. Mereka berpartisipasi secara aktif dalam pemilihan tersebut. Merencanakan kegiatan simulasi yang



terperinci guna memanfaatkan simulasi tersebut sebagai Latihan menjadi panitia dalam sebuah kegiatan pemilihan umum. Peserta didik dapat mengetahui kelemahan dan keunggulan melaksanakan simulasi pemilihan dengan berbagai alur cara pemilihan umum. Panen karya diadakan pada tanggal 21 Desember 2023 di GSG. Peserta didik kelas XI menampilkan berbagai produk yang telah dibuat. Stand mereka dihias dengan berbagai hiasan dan pajangan. Stand mereka dilengkapi banner dan berbagai barcode untuk memudahkan pengunjung dalam menelusuri produk berupa video/film yang telah dibuat dan dipublikasikan pada akun Youtube. Film yang dibuat bertujuan untuk menyadarkan peserta didik untuk memelihara Kesehatan fisik dan mental. Produk-produk hasil suara demokrasi diantaranya adalah film/video, artikel, bilik



suara, kotak suara, dan lain sebagainya. Berikut adalah keseruan kegiatan gelar karya kelas XI dengan tema Bangunlah Jiwa Raganya dan Suara Demokrasi.

Praktik Pernikahan Kelas XII

Menjelang berakhirnya proses belajar mengajar siswa di kelas XII beberapa mata Pelajaran perlu mengadakan penilaian, salah satunya diambil dari penilaian ujian praktik. Beberapa mata Pelajaran berkolaborasi untuk mengadakan ujian praktik dan diantaranya mata pelajaran PABP, Basa Sunda, Seni budaya dan Prakarya dengan mengadakan ujian praktik pernikahan. Tepatnya pada tanggal 11 – 12 Januari 2024 siswa kelas XII SMAN 1 Cisarua melaksanakan kegiatan ujian praktik nikah. Dari 12 kelas dibagi menjadi 6 sesi, dalam satu hari dilaksanakan 3 sesi praktik nikah. Setiap sesi terdiri atas kolaborasi 2 kelas.

Dengan dilaksanakannya ujian praktik pernikahan, diharapkan mampu memahami proses akad nikah mulai dari syarat, perencanaan, sampai tata cara pelaksanaannya, selain itu siswa juga belajar utk mengelola anggaran, belajar kepemimpinan, bekerjasama, membuat rencana suatu kegiatan, dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya suatu kegiatan.

Kegiatan praktik pernikahan dilaksanakan di gedung serbaguna SMAN 1 Cisarua lengkap dengan dekorasi, peralatan dan prasmanan seperti layaknya acara pernikahan sesungguhnya. Bahkan siswa dan guru-guru pun menghadiri acara tersebut sebagai tamu undangan.

Siswa-siswi sangat antusias dalam persiapan dan pelaksanaan praktik nikah tersebut sehingga acarapun dapat berlangsung dengan lancar dan berkesan di hati mereka serta memberikan pengalaman yang sangat berharga kelak dikemudian hari.

Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan praktik nikah.



GELIAT GERAKAN LITERASI SMA NEGERI 1 CISARUA

Awal mula diadakannya kegiatan literasi adalah upaya dari pemerintah KCD Wilayah VI untuk menghidupkan kembali kegiatan Gerakan Literasi Siswa (GLS) pada tingkat SMA/SMK/SLB pada tahun 2022. Pihak-pihak yang berfokus di bidang literasi dikumpulkan dan diikutsertakan dalam kegiatan ToT (Training of Trainer) dengan tajuk 'Lentera Mahardika'. Lentera Mahardika merupakan kepanjangan dari literasi untuk bersama memajukan masyarakat pembelajar terus

Supaya program ini berjalan lancar tentunya harus ada semacam legalitas agar tim literasi bisa bergerak. Atas dasar tersebut, setiap sekolah membuat SK Tim Literasi yang diketuai oleh Ibu Hj. Risna Rosida, M.Pd.. Tim literasi ini terdiri dari kepala sekolah, komite, wakasek, koordinator perpustakaan, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Bahkan untuk mendukung program ini harus dibentuk ekstrakurikuler terkait literasi. Guru yang terlibat dalam kegiatan ini bukan hanya guru bahasa Indonesia saja. Karena untuk mengubah stigma bahwa literasi itu bukan kewajiban bukan tanggung jawab guru bahasa Indonesia, tapi literasi ini adalah tanggung jawab kita bersama.

Pada tahun ajaran lalu, kegiatan literasi ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu pada jam pembiasaan. Bentuk kegiatannya antara lain membaca, menulis rewiu, dan *readathon*. Ada juga kegiatan kunjung perpustakaan yang terjadwal secara bergantian.

MENJADI *SUPPORTING* SALAH SATU PROGRAM WAKASEK BIDANG KEHUMASAN

Terbentuknya kombel literasi dan numerasi yang sekarang dikenal dengan nama galaksi menjadi salah satu kegiatan yang mendukung program kehumasan, terutama pada bidang dokumentasi dan publikasi. Pada tahun 2022, salah satu program kehumasan yaitu menyampaikan informasi berupa kegiatan-kegiatan di sekolah, prestasi yang telah dicapai, serta hal-hal yang terjadi di sekolah. Selanjutnya informasi akan disampaikan kepada seluruh



berkarya. Melalui program Lentera Mahardika ini warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa, kepala sekolah, pengawas, tenaga kependidikan, hingga komite mewujudkan gerakan literasi melalui aktivitas membaca dilanjutkan dengan menulis. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan di dalam kegiatan ini adalah produk tulisan.



warga sekolah yang dikemas dalam bentuk penyampaian informasi berupa cetak maupun digital. Ibu Susri Inarti, M.Pd. sebagai Wakasek Kehumasan mengatakan bahwa kombel literasi ini sudah terbentuk sebelumnya, kemudian beliau merangkul kombel ini untuk bekerjasama di bidang tersebut. Bentuk kerjasamanya adalah tim literasi berkolaborasi untuk membuat dokumentasi berupa publikasi majalah sekolah dan buletin.

PERBAIKAN KEMAMPUAN NUMERASI MELALUI KLINIK MATEMATIKA

Latar belakang adanya program numerasi atau klinik matematika pada tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan keresahan yang terjadi saat KBM di kelas. Saat itu (khususnya) guru matematika kelas X mengalami suatu kendala atau hambatan menghadapi murid-murid yang masih mengalami kesulitan dalam operasi dasar matematika. Hal ini kemudian menjadi sedikit ganjalan mengingat materi belajar matematika di SMA sudah harus melaju ke level yang lebih tinggi. Lalu teretuslah program numerasi ini yang awal mulanya diprakarsai oleh guru-guru matematika dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru mata pelajaran lain. Program ini kami sebut 'Klinik Matematika' yang saat itu dipimpin oleh Ibu Novy Chofyja, M.Pd..

Program Klinik Matematika ini diadakan satu kali dalam seminggu pada salah satu jam proyek di akhir KBM. Sasarannya saat itu hanya murid-murid kelas X. Pada kegiatan klinik matematika ini, guru-guru akan memberikan bimbingan kepada murid terkait berbagai macam kemampuan dasar matematika. Setiap pertemuan, murid akan mengerjakan lembar aktivitas yang akan didiskusikan bersama-sama dengan guru. Harapannya, dengan



adanya klinik matematika ini, kemampuan numerasi murid dapat meningkat sehingga mendukung proses pembelajaran berbagai mata pelajaran di kelasnya.

MERGER MENJADI KOMBEL GALAKSI

Satu tahun berjalan, program literasi dan program numerasi telah berhasil menunjukkan eksistensinya dan membawa dampak positif di sekolah. Namun ada sedikit miskonsepsi terkait pelaksanaan numerasi. Numerasi yang dimaksud bukanlah bimbingan materi matematika secara eksplisit. Namun kemampuan numerasi yang diharapkan adalah kemampuan memahami dan menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb) untuk memecahkan masalah praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, berdasarkan nilai rapor

pendidikan SMAN 1 CISARUA masih harus meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya. Atas dasar beberapa pertimbangan inilah maka pada tahun ajaran 2023/2024, para pimpinan memutuskan untuk menggabungkan program literasi dan numerasi.

Pada awal tahun ajaran 2023/2024, sekolah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan komunitas belajar yang diadakan oleh BBGP Jawa Barat dengan salah satu ketentuannya kombel tersebut harus mempunyai nama dan telah terdaftar di *Platform* Merdeka Mengajar. Atas urgensi tersebut, maka kombel gabungan literasi dan numerasi ini dinamai dengan sebutan 'Kombel Galaksi'. Galaksi disini merupakan akronim dari gerakan literasi dan kuatkan numerasi. Selain itu pemilihan kata galaksi juga dikaitkan dengan makna sebenarnya bahwa galaksi itu adalah sebuah sistem yang sangat masif dan sangat luas.

PROGRAM UNGGULAN KOMBEL GALAKSI

1. Kegiatan literasi secara tematik
2. Kegiatan numerasi setiap minggu di akhir bulan
3. Kegiatan membaca dan mereviu buku serta *readathon*
4. Memfasilitasi warga sekolah untuk membuat karya berupa tulisan
5. Publikasi dokumentasi kegiatan sekolah serta karya tulisan warga sekolah dalam bentuk majalah dan buletin
6. Kegiatan penguatan tim kombel



TIM KOMBEL GALAKSI

Berdasarkan SK Kepala SMAN 1 Cisarua yang diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2023, Nomor: 800/073/ SMAN1Cisarua/ CadisdikWil.VI/ VII/ 2023 tentang pembentukan komunitas belajar literasi numerasi, memutuskan susunan kombel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Dadi Suardi, M.Pd.	Kepala Sekolah/Penanggung jawab
2	Drs. H. Ayi Sudrajat	Ketua Komite Sekolah
3	Dang Iyun Zainir N., S.Pd.	Koordinator Kesiswaan
4	H. Abdul Mujib, S.Ag.	Subkoordinator Kesiswaan
5	Tanti Rahayu, S.S.	Subkoordinator Kesiswaan
6	Susri Inarti, M.Pd.	Koordinator Humas
7	Ahmad Sofyan, M.M.Pd.	Koordinator Sarpras
8	Nur Iman, S.Pd.	Koordinator Kurikulum
9	Sinthesia Noor, M.M.Pd.	Subkoordinator Kurikulum
10	Novy Chofyja, M.Pd.	Koordinator TPMPs
11	Hj. Risna Rosida, M.Pd.	Ketua
12	Indri Herdiman, M.Pd.	Wakil Ketua
13	Enden Astuti, M.Pd.	Sekretaris
14	Drs. Heru Tarunaputra	Koordinator Perpustakaan
15	Dra. Hj. Nenden Ismulyati	Guru Mata Pelajaran
16	Mia Kusmiati, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
17	Sri Nuraeni, S.S.	Guru Mata Pelajaran
18	Heni Cakrawati, S.Pd.I.	Guru Mata Pelajaran
19	Nirwan, S.Sos.I	Guru Mata Pelajaran
20	Asep Ridwan, M.Kom.	Guru Mata Pelajaran
21	Nida Ulfa Fitriani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
22	Tania Dhali Shonnareta, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
23	Eneng Siti Martini, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
24	Wawan Sudrajat, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
25	Nisa Novitasari, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
26	Namaarikul Jannah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
27	Rima Damayanti, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran
28	Nadzia Nur Fazriani, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
29	Ratih Yulianti Solihat, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
30	Muhammad Nur Imanulyaqin, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
31	Dipa Suharto, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran
32	Irfan Wahyudin, S.Pd	Wali Kelas
33	Indra Khaerul Saleh, S.Pd.	Wali Kelas
34	Yusniati, S.Pd.	Wali Kelas
35	Dewi Purnamasari	Tenaga Kependidikan/Pustakawan
36	Ekstrakurikuler KLIPS	Peserta Didik

KOMBEL GALAKSI



MENJADI SALAH SATU KOMBEL TERPILIH DI JAWA BARAT DAN MENGIKUTI PAMERAN



KOMBEL GALAKSI SHAN 1 CISARUA
PONTONIAS BELAJAR GERAKAN LITERASI DAN KUATKAN NUMEPASI

DISDIK, KEMENDIKBUDISTEK bbgp Jawa Barat

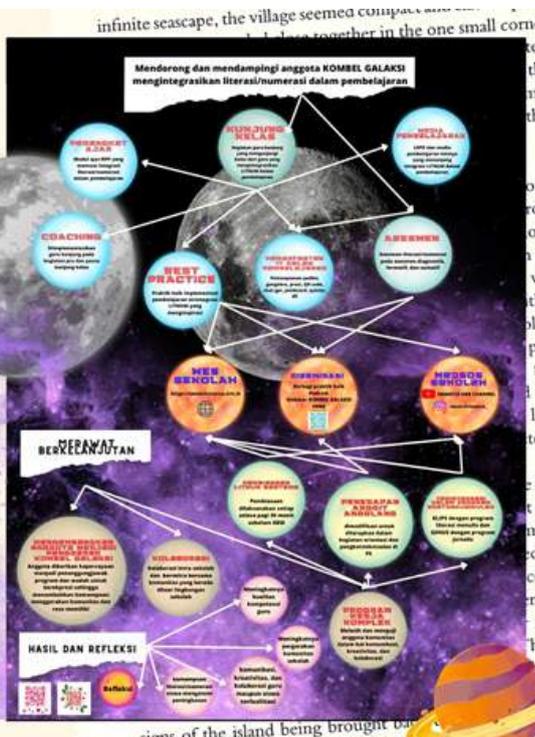
SITUASI
Terdapat banyak anak yang tidak dapat membaca dan menulis dengan baik. Banyak orang tua yang tidak dapat membimbing anaknya.

TANTANGAN
Keterampilan Membaca dan Menulis yang Rendah. Kurangnya Pemahaman tentang Literasi dan Numerasi. Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif.

TAHAP PENGEMBANGAN KOMBEL GALAKSI

MERINTIS
Perencanaan dan Pelaksanaan Program Literasi dan Numerasi. Kolaborasi dengan Masyarakat dan Organisasi Lain.

MENUBUHKAN
Pergerakan Gerakan Literasi dan Numerasi. Pengembangan Kemampuan Literasi dan Numerasi.



Quotes Of The Day



“

"Kemanapun kita mencari kebenaran, Tidak akan ditemukan kecuali di dalam diri. Jadi validasikan setiap pengalaman empiris dengan kesadaran (conscious)".

Yosep Aksiana

”



“

"Hindari pikiran negatif dan kebencian, hidup akan lebih ringan."

Ricky Kusnindar

”



“

"Waktu yang terbaik adalah sekarang".

Susri Inarti

”



“

"Jangan berhenti ketika lelah. Berhentilah ketika selesai."

Ahmad Sofyan

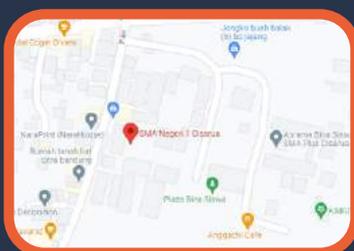
”



Tiada hari tanpa prestasi



<https://sman1cisarua.sch.id>
temukan kami di sini



SMAN 1 CISARUA
Jl. Kolonel Masturi No.64,
Jambudipa, Kec. Cisarua,
Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40551

